

**PENGARUH KONSEP DIRI AKADEMIS TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
MAMAN REHANJA
NIM F1031131080**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**PENGARUH KONSEP DIRI AKADEMIS TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI**

**MAMAN REHANJA
F1031131080**

Disetujui,

Pembimbing 1



**Dr. Maria Ulfah, M.Si
NIP.196202261987932008**

Pembimbing 2



**Drs. H. Sri Buwono, M.Si
NIP.196008061987031003**

Mengetahui

Dekan Fkip Untan



**Dr. H. Martono, M.Si
NIP.196803161994031014**

Ketua Jurusan PIIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

PENGARUH KONSEP DIRI AKADEMIS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Maman Rehanja

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak

Email : mamanrehanja12@gmail.com

Abstract

The influence of self-concept of academic to student result of class XI IPS in SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan, with problem formulation is there influence of academic self concept to result of student learning of class XI IPS in SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan. The Method used is associative method with ex-postfacto research, the sample taken is the whole of the population amounted to 67 student. Data were taken with indirect communication technique (questionnaire), direct communication (interview), and documentary study (document). The test requirements used are validity test and reliability test. Data processing techniques using sample linear regression with the help of SPSS program version 16.0. The results showed that there is a significant influence between self-concept academic on student learning outcomes XI IPS in SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan. This can be seen from correlation table which shows that value of significance = 0,000 meaning $< 0,05$ with this means there is influence between academic self-concept of student learning outcomes. The percentage of influence of self-concept of academic toward learning result is 55,1% which means student's learning result is determined by student's own academic self concept, while the rest 44,9% is determined by other factor which not discussed in this research.

Keywords : Academic Self Concepts, Learning Outcomes, Economic Subjects

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran secara keseluruhan bergantung kepada cara siswa tersebut memandang kualitas kemampuan yang ia miliki. Pandangan dan sikap siswa yang negatif akan kemampuan dirinya akan berdampak kurang baik pada hasil yang akan ia dapatkan, begitu juga sebaliknya jika siswa memiliki pandangan dan sikap yang positif tentang kemampuan dirinya akan berdampak pada baik pula pada hasil belajarnya. Pandangan dan sikap siswa terhadap kemampuan dirinya dalam konteks akademik inilah yang disebut dengan konsep diri akademis.

Teori tentang konsep diri terdapat pada teori kepribadian Carl Rogers (dalam Alwilson 2011:269), "Konsep pokok dari teori kepribadian Rogers ini adalah Self, yang mana teori ini berpandangan bahwa, Konsep self menggambarkan konsepsi orang mengenai

dirinya sendiri, ciri-ciri yang dianggapnya menjadi bagian dari dirinya". Misalnya orang mungkin memandang dirinya sebagai; saya cerdas, menyenangkan, jujur, baik hati, dan menarik.

Pada proses pembelajaran hasil belajar menjadi bukti fisik yang memberikan suatu informasi kadar intensitas penguasaan kemampuan dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran, yang menunjukkan tercapainya atau tidaknya tujuan pembelajaran tersebut.

Bloom (1970) mengemukakan pendapatnya tentang konsep diri dapat mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut, "Successful experience in school are no guarantee of a generally positive self-concept, but they increase the probabilities experience in school guarantee that individual will develop a negative academic self-concept and

increase probabilities that he will have a generally negative self concept” .(dalam Pujijogyanti, 1993:56)

Pendapat Bloom di atas kemudian dijelaskan Fitts (1972) sebagai berikut, Dari uraian bloom tersebut dapat dilihat bahwa sesungguhnya konsep diri merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam proses pendidikan. Dan hubungan timbal balik antara konsep diri dengan hasil belajar akan tampak apabila dilakukan pengukuran terhadap konsep diri”spesifik” yaitu konsep diri akademis”. (dalam Pujijogyanti, 1993:57)

Bedasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh konsep diri akademis terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan. Dengan tujuan secara umum untuk mengetahui pengaruh konsep diri akademis terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan

Peneliti menggunakan beberapa teori dari para ahli yang digunakan sebagai landasan teori di dalam penelitian ini. Menurut Calhaoun dan Acocella(1995) dalam Ghufron dan Risnawati (2016:13) Mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental seseorang. Konsep diri juga di definisikan oleh Hurlock(1997) dalam Ghufron dan Risnawati (2016:13) Mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif dan prstasi yang mereka capai. Berdasarkan pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan individu mengenai keseluruhan dirinya yang mencakup pandangan terhadap fisik, psikologis, sosial, dan akademis yang di capai serta bagaiman individu menjadi manusia sebagaimana yang di harapkan, dalam hal ini yang dimaksud dengan individu adalah siswa.

Konsep diri bukanlah suatu unsur bawaan seorang anak dari lahir melainkan terbentuk dikarenakan melewati proses belajar. Menurut Desmita (2014:172) mengatakan bahwa Lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orangtua turut memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri seseorang. Sedangkan Menurut Pujijogyanti (1993:3) mengemukakan bahwa, Konsep diri terbentuk atas dua komponen , yaitu koponen kognitif dan komponen afektif.

Shavelson, Hubner, dan Stanton mengemukakan bahwa, Konsep diri umum yang menjadi konsep diri akdemis dan konsep diri nonakademis. Konsep diri nonakademis itu sendiri ada tiga macam, yaitu sosial, emosional dan fisik. Dalam penelitian ini yag menjadi sudut pandang utama adalah konsep diri akademis.

Menurut Skaalvik (1990) (dalam Renny Machmud, 2008:17) yang merumuskan bahwa, konsep diri akademis sebagai perasaan umum individu dalam melakukan yang terbaik di sekolah dan kepuasan terhadap perstasi yang diperoleh. Kemudian dijelaskan pula oleh Masr dkk (1985) yang menyatakan bahwa, konsep diri akademis adalah segala sesuatu yang mengacu pada persepsi dan perasaan siswa terhadap dirinya yang berhubungan dengan bidang akademisnya. (dalam Samiroh & Muslimin 2015: 72). Jadi Berdasarkan pendapat yang di sampaikan oleh ahli diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri akademis merupakan gagasan atau pandangan diri sendiri siswa yang mencakup sikap, perasaan dan penilain dalam bidang akademisnya

Menurut Frey dan Carlock (dalam Renny Machmud, 2008:19) mengungkapkan bahwa, aspek-aspek konsep diri tidak berbeda dengan konsep diri akademis, yaitu pengetahuan, harapan dan penilaian individu. Menurut Marsh (1993) (dalam Renny Machmud, 2008:20), ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri akademis, yaitu faktor eksternal yang terdiri dari lingungkeluarga, iklim kelas, guru, teman sebaya dan kurikulum. Dan fakfor internal yang meliputi keyakinan kompetensi personal, dan keberhasilan porsonal.

Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2011:45), Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Soedijarto (dalam Purwanto, 2011 : 46), mendefinisikan Hasil

belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Menurut Abdurahman (Jihad dan Haris, 2013 : 14), Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dari pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang diungkapkan slameto (2013:54) yaitu faktor internal yang terdiri dari, faktor jasmani, faktor psikologi ,faktor kelelahan. Faktor eksternal antara lain faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan bentuk penelitian *ek-postfakto*. Dalam penelitian ini peneliti memilih *ek-postfakto* dikarenakan permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan peristiwa yang telah terjadi, selain itu dalam penelitian ini peneliti bermaksud ingin mengetahui hubungan antara dua variabel yang diprediksi variabel bebas (konsep diri akademis) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan, dimana siswa kelas XI IPS ini terbagi dalam 2 kelas yang berjumlah 67 orang siswa dan tidak terdapat sampel dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan populasi dalam penelitian berjumlah relatif kecil yang kurang dari 100 orang atau sejumlah 67 orang siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang pertama adalah teknik komunikasi langsung berupa komunikasi secara langsung baik lisan maupun tatap muka dengan sumber data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah teknik komunikasi tidak langsung berupa angket atau kuesioner yang diberikan

kepada siswa. Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah teknik observasi langsung berupa pengamatan terhadap siswa secara langsung di dalam proses pembelajaran dan teknik pengumpulan data yang keempat adalah teknik studi dokumenter berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumentasi dan daftar nilai siswa kelas XI IPS. Instrumen penelitian berupa angket, pedoman wawancara dan lembar observasi.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan di kelas XI IIS 4 di SMA Negeri 7 Pontianak dimana dilakukan uji validitas dengan jumlah item sebanyak 36 dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa diperoleh keterangan bahwa r tabel sebesar 0,334 sehingga semua item yang di uji dinyatakan valid. Dengan tingkat reliabilitas diperoleh nilai alpha angket konsep diri akademis sebesar 0,748 sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliabel dan layak digunakan. Hasil penelitian untuk menjawab sub masalah pertama berupa konsep diri akademis siswa dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Peneliti mendeskripsikan tingkat konsep diri akademis siswa dengan mengkategorikan skor yang diperoleh oleh responden apakah termasuk kedalam kategori tinggi, sedang atau rendah. Oleh karena itu peneliti menggunakan bantuan program SPSS untuk menentukan pengkategorian tinggi, sedang atau rendah yang berkaitan tingkat konsep diri akademis siswa.

Setelah diketahui kategori tingkat konsep diri siswa maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan dan mempresentasikan jumlah siswa yang memiliki tingkat konsep diri akademis yang berada pada kategori rendah, sedang dan tinggi. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \dots(1)$$

Dimana :

P = persentase yang dicari

Menurut Arikunto (1997 : 155) kategori persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 80,1% - 100% = Sangat Tinggi
- 60,1% - 80% = Tinggi
- 40,1% - 60% = Cukup
- 20,1% - 40% = Rendah
- 0% - 20% = Sangat Rendah

Hasil penelitian untuk menjawab sub masalah kedua peneliti mendeskripsikan tingkat hasil belajar siswa. yang mana untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa apakah dapat dikatakan kategori sangat baik, baik, cukup, buruk dan sangat buruk yang dikategorikan berdasarkan patokan penilain kriteria (PPK) menurut Syah (2016: 151) sebagai berikut :

- 80 – 100 = A (Sangat Baik)
- 70 – 79 = B (Baik)
- 60 – 69 = C (Cukup)
- 50 – 59 = D (Kurang)
- 0 – 49 = E (Gagal)

Hasil penelitian untuk menjawab sub masalah ketiga peneliti melakukan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 16. Adapun rumus regresi linear sederhana dengan satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b X \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

- Y' = Nilai yang diprediksikan
 - A = Konstanta atau bila harga $X = 0$
 - B = Koefisien regresi
 - X = nilai variabel independen
- (Sugiyono, 2016:262)

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus regresi linear sederhana dengan satu prediktor, maka hasil koefisien korelasi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konsep diri akademis sebagai variabel X terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel y dalam penelitian ini. Adapun pedoman yang digunakan untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yakni seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016: 256) adalah sebagai berikut :

- 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- 0,20 – 0,399 = rendah
- 0,40 – 0,599 = sedang
- 0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

Untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data yang berdistribusi normal atau bukan sehingga untuk mengetahuinya dilakukan pengujian tentang kenormalan distribusi data. Untuk mengetahui pengujian apa yang digunakan untuk menguji hipotesis maka data tingkat konsep diri akademis siswa yang diperoleh dari angket harus di uji normalitasnya dengan bantuan program SPSS, adapun kaidah yang digunakan adalah Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Priyanto, (dalam Putri 2015:50).

Adapun langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan uji t untuk menghitung signifikansi hubungan antara variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat) serta menghitung koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pengujian hipotesis dengan uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. adapun kaidah pengujian dalam uji t yakni sebagai berikut: Adapun syarat pengujian hipotesis ini yaitu :

- Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
 - Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.
- Berdasarkan signifikansi:
Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
(Putri, 2015:52).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan dengan melibatkan dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2. Kedua kelas ini merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana kedua kelas tersebut diberikan angket konsep diri akademis siswa. Untuk mendiskripsikan konsep diri akademis siswa (variabel X) adapun pengolahan data yang dilakukan

adalah dengan menjabarkan jawaban angket responden yang terdiri dari 36 item pernyataan. Adapun hasil analisis deskriptif

persentase konsep diri akademis siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan dapat dilihat sebagai berikut:

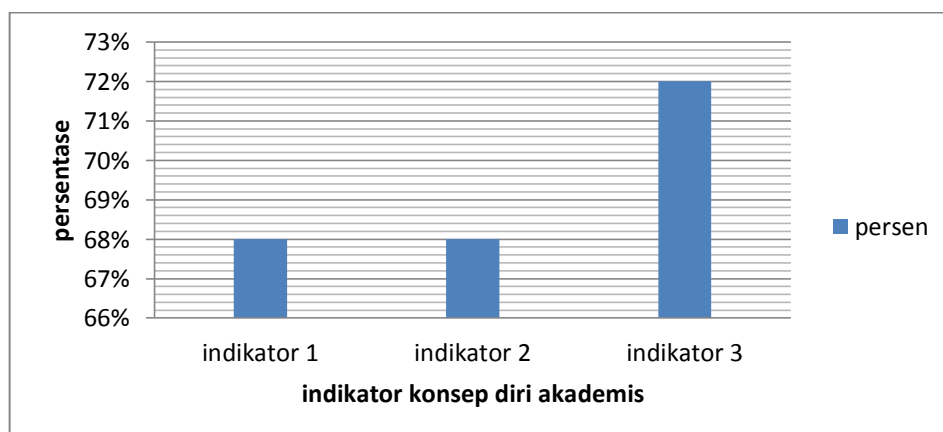
Tabel 1. Persentase Analisis Deskriptif Konsep Diri Akademis

Indikator	Skor Ideal	Skor Aktual	%	Kategori
Konsep diri akademis	144	101	70%	Tinggi
Pengetahuan Diri	48	33	68%	Tinggi
Harapan Diri	48	33	68%	Tinggi
Penilaian Diri	48	35	72%	Tinggi

Berdasarkan tabel satu dapat diketahui bahwa konsep diri akademis siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan memiliki skor aktual sebesar 101 dengan skor ideal atau maksimum adalah 144. Jika dipersentasekan, besar persentase konsep diri akademis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan sebesar 70% dan jika digolongkan termasuk kedalam kategori tinggi karena berada diantara rentang 61%-80%.

Namun secara personal berdasarkan pengamatan, hasil angket dan wawancara yang peneliti lakukan dimana terlihat bahwa tidak dapat dipungkiri pula masih terdapat

siswa yang memiliki konsep diri akademis yang standar atau cukup baik dan bahkan rendah. Hal ini terjadi dikarenakan setiap individu siswa memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda-beda, karena konsep diri seorang anak dapat dipengaruhi oleh bebrapa faktor antara lain seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, iklim kelas dan bahkan pandangan siswa akan guru yang mengajar dapat menentukan konsep diri siswa itu sendiri. Secara terperinci gambaran konsep diri akademis siswa dapat dijelaskan berdasarkan indikator konsep diri akademis dapat dilihat melalui grafik 1.



Grafik 1. Persentase Konsep Diri Akademis Siswa Berdasarkan Indikator

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan pada indikator pengetahuan diri diperoleh skor aktual sebesar 33 dan skor maksimum atau idealnya adalah 48 sehingga jika di persentasekan dapat diperoleh sebesar 68% . berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan juga menunjukkan pada

indikator ini dapat dikatakan baik. Dengan demikian konsep diri akademis siswa pada indikator pengetahuan diri tergolong dalam kategori tinggi atau baik.

pada indikator harapan diri diperoleh skor aktual sebesar 33 dan skor maksimum atau idealnya adalah 48 sehingga jika di

persentase dapat diperoleh sebesar 68% dan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat dilihat secara keseluruhan siswa telah memiliki harapan diri yang baik. Dengan demikian konsep diri akademis siswa pada indikator harapan diri tergolong dalam kategori tinggi atau baik. pada indikator Penilaian diri diperoleh skor

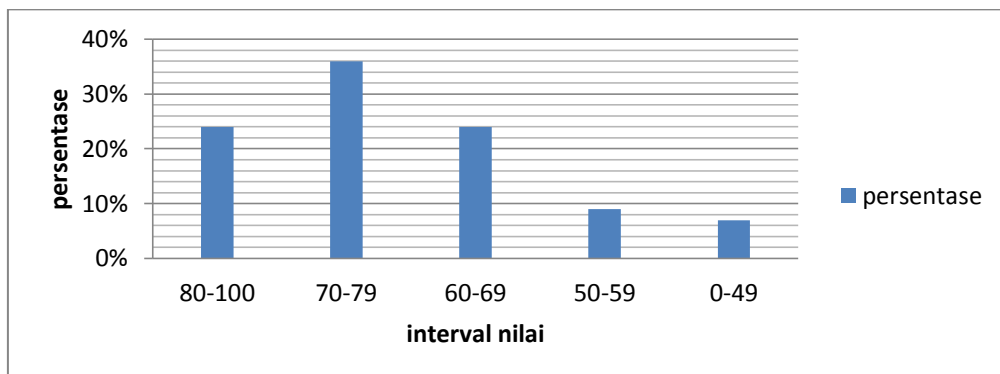
aktual sebesar 35 dan skor maksimum atau idealnya adalah 48 sehingga jika di persentase dapat diperoleh sebesar 72%. Dengan demikian konsep diri akademis siswa pada indikator Penilaian diri tergolong dalam kategori tinggi atau baik . pada variabel hasil belajar diperoleh data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Pengelompokan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS

Nilai	Kriteria	Predikat	Jumlah siswa	Persentase
80-100	A	Sangat Baik	16	24%
70-79	B	Baik	24	36%
60-69	C	Cukup	16	24%
50-59	D	Kurang	6	9%
0-49	E	Gagal	5	7%
Jumlah			67	100%

Berdasarkan table 2, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai rata-rata nilai ulangan harian dalam satu semester kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan pada mata pelajaran ekonomi memiliki rata-rata nilai keseluruhan dari sebanyak 67 siswa yang terdiri dari kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 adalah 70,81 atau dengan kriteria B.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan pada mata pelajaran ekonomi dapat dikatakan baik karena berada dalam rentang nilai 70-79. Secara keseluruhan persentase jumlah siswa dengan predikat hasil belajar masing-masing dapat dilihat pada grafik 2 dibawah ini:



Grafik 2. Jumlah dan Persentase Siswa Berdasarkan Hasil Belajar

Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan pada mata pelajaran ekonomi memiliki rata-rata nilai keseluruhan dari siswa adalah 70,81 atau dengan kriteria B. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai

Raya Kepulauan pada mata pelajaran ekonomi dapat dikatakan baik.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis yang dilakukan dimana diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Konsep diri akademis merupakan salah satu faktor penentu dari hasil belajar siswa yang

berarti konsep diri akademis siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan pada mata pelajaran ekonomi.

Konsep diri akademis siswa memiliki pengaruh sebesar 55,1% terhadap hasil belajar siswa dan berarti bahwa 44,9% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh konsep diri akademis terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan.

Pembahasan Penelitian

Dalam penelitian ini dapat diketahui secara umum konsep diri akademis siswa yang dilihat dari tiga indikator yang menunjukkan pada kategori baik dalam hal ini terlihat berdasarkan pengolahan data hasil jawaban atas angket yang di berikan kepada siswa. Pada indikator pengetahuan diri Dalam penelitian ini terlihat bahwa pengetahuan diri merupakan indikator konsep diri akademis yang paling rendah. Hal ini terjadi dikarenakan kualitas penyampaian pengetahuan yang diberikan pada siswa tersebut belum mampu tersampaikan dengan baik pada siswa. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terlihat bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang pariatif dan karena cenderung menggunakan metode yang konvensional, sehingga belum mampu mencapai tujuan pembelajaran ekonomi itu sendiri. Kompetensi akademis siswa yang kurang baik pada mata pelajaran ekonomi ini akan mempengaruhi outcome siswa itu sendiri dalam menerapkan elemen-elemen ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-harinya baik dalam bersikap maupun pola pikirnya.

Berdasarkan permasalahan diatas hal yang dapat dilakukan adalah guru harus mampu memberikan suatu rangsangan bagi siswa agar lebih mampu memahami pelajaran yang disampaikan dengan metode-metode pembelajaran yang lebih menarik dan paritif dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Misalnya dengan

metode diskusi (yang mampu membuat siswa berfikir dalam memecahkan suatu permasalahan yang terjadi dalam bidang ekonomi secara berkelompok), metode demonstrasi (dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun dengan media yang relevan), metode resitasi (yang mengharuskan siswa membuat suatu resume tentang materi yang dibahas) , dan banyak lagi metode yang relevan dapat digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum siswa sudah memiliki harapan diri yang baik namun secara personal berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, yang mana masih terdapat siswa yang belum menunjukkan sikap kriteria memiliki harapan diri yang baik akan kemampuan akademisnya. Dimana, terlihat bahwa masih terdapat siswa yang masih acuh dan tidak mau bertanya ketika tidak mengerti atas materi yang diajarkan. Hal inilah yang menunjukkan bahwa siswa tersebut masih belum memiliki harapan yang baik dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa rendahnya harapan diri siswa akan kemampuan dirinya dalam mengembangkan kompetensi akademisnya dipengaruhi oleh kurangnya motivasi yang diberikan oleh pihak eksternal dalam hal ini adalah guru. Seperti kurangnya pemberian penghargaan pada siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik dan lemahnya sanksi yang diberikan ketika siswa tersebut melakukan pelanggaran. Sehingga hal inilah yang kurang mendorong siswa untuk lebih giat dalam mengembangkan kompetensi diri mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa penilaian diri akan kemampuan akademis yang dimiliki siswa secara umum sudah baik dan merupakan indikator yang paling tinggi dari ketiga indikator konsep diri akademis dalam penelitian ini. Dimana terlihat standar nilai yang harus diperoleh mereka sudah cukup tinggi.

Namun secara personal berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dimana

nilai kewajaran yang harus diperoleh siswa ini diperoleh dengan segala cara, memang sudah cukup banyak siswa yang memiliki tingkat standar nilai yang tinggi. Namun standar yang tinggi ini harus tercapai meskipun dicapai dengan cara mencontek teman atau mencontek buku ketika ulangan dan lain-lain, hal inilah yang tidak seharusnya terbentuk dalam diri siswa.

Sehingga nilai kewajaran yang diperoleh siswa tersebut bukan merupakan tingkat ukuran kemampuan dirinya dalam belajar, melainkan merupakan standar pencapaian angka semata agar memperoleh nilai yang tinggi meskipun pada dasarnya kemampuan yang dimilikinya jauh dibawah standar angka yang ditetapkannya. Dengan demikian berarti tujuan utama pembelajaran ekonomi yaitu menciptakan atau membentuk karakter dan sikap yang berwawasan ekonomi dalam implemtasinya pada kehidupan sehari hari tidak tercapai dengan baik.

Pada penelitian ini terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan kriteria baik, namun secara personal memang masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Perbedaan hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu hal yang sering terjadi hal tersebut dikarenakan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal dari siswa itu sendiri.

Slameto (2013 : 54) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern .

Dalam penelitian ini diketahui bahwa salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa adalah faktor internal yaitu faktor psikologi siswa itu sendiri dalam hal ini adalah konsep diri akademis siswa. Meskipun secara umum hasil belajar siswa dapat dikatakan baik namun perlu adanya usaha yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa seorang guru harus mampu memahami dan mengetahui apa yang menjadi permasalahan siswa tersebut sehingga solusi

yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh konsep diri akademis terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan. Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa konsep diri akademis dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Bloom 1970 dan kemudian dijelaskan oleh Fiks 1972 yang menyatakan, bahwa sesungguhnya konsep diri merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam proses pendidikan. Dan hubungan timbal balik antara konsep diri dengan hasil belajar akan tampak apabila dilakukan pengukuran terhadap konsep diri”spesifik”yaitu konsep diri akademis. (dalam Pujijogyanti,1993:57) .

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa Seorang siswa yang memiliki hasil belajar yang baik lebih cenderung memiliki konsep diri akademis yang tinggi atau positif dan sebaliknya siswa yang memiliki hasil belajar yang cukup, kurang bahkan gagal memang cenderung memiliki konsep diri yang rendah atau negatif.

Hal ini membuktikan apa yang disampaikan oleh Pujijogyanti (1993:2) yang mengemukakan bahwa, Pandangan dan sikap negatif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang sulit untuk diselesaikan. Sebaliknya, pandangan positif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai hal yang mudah untuk diselesaikan.

Maksud dari pemaparan diatas dan di hubungkan dengan penelitian ini adalah ketika seorang siswa memiliki pandangan dan sikap yang baik atau positif akan kemampuan akademisnya maka akan membuat siswa tersebut berpandangan bahwa materi yang disampaikan guru dapat mudah dipahami serta tugas atau ulangan yang diberikan guru tersebut merupakan hal yang mudah dan dapat

diselesaikan, maka hal tersebut berdampak pada hasil yang mereka peroleh.

Sebaliknya jika seorang siswa memiliki pandangan tidak baik atau negatif terhadap kemampuannya maka siswa tersebut akan memiliki pandangan bahwa materi yang disampaikan guru merupakan hal yang sulit di pahami serta tugas dan ulangan yang diberikan merupakan hal yang sulit untuk dikerjakan dan diselesaikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan 55,1 % hasil belajar siswa ditentukan oleh konsep diri akademis siswa itu sendiri, sedangkan sisanya 44,9 % ditentukan oleh faktor yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil pembuktian yang dilakukan dalam penelitian ini, membuktikan bahwa cukup besar pengaruh konsep diri akademis terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Dengan demikian bahwa perlu adanya upaya yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang berpengaruh dalam hal ini sekolah yang lebih khususnya guru mata pelajaran ekonomi agar mampu meningkatkan konsep diri akademis siswa tersebut agar hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi menjadi lebih baik.

Adanya pengaruh konsep diri akademis siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ini membuktikan bahwa perlunya pengetahuan sejak diri yang dimiliki seorang mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN tentang bagaimana psikologi siswa, memahami permasalahan yang terjadi pada siswa, serta upaya yang seharusnya dilakukan.

Sehingga kedepannya seorang guru lulusan pendidikan ekonomi FKIP UNTAN selian memiliki kemampuan penguasaan materi yang baik tapi juga memiliki kemampuan baik dalam memahami, mengetahui dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi di pada siswa. Dengan demikian berarti seorang guru ekonomi lulusan pendidikan ekonomi FKIP UNTAN mampu mencetak atau menghasilkan siswa yang terbaik baik dari segi kemampuan maupun karakter.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Konsep diri akademis siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan tergolong tinggi atau baik. Hal ini terbukti bahwa besar persentase konsep diri akademis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan. Hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan pada mata pelajaran ekonomi tergolong dalam kategori baik.

Terdapat pengaruh konsep diri akademis terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan dengan besar pengaruhnya adalah sebesar lima puluh lima koma satu persen dengan ini berarti empat puluh empat koma sembilan persen hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di tentukan oleh faktor lain

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran antara lain bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan konsep diri akademis dengan memperhatikan pergaulan yang tidak baik . Dengan konsep diri yang baik sehingga kedepannya mampu membawa pada pencapaian hasil yang baik pula.

Bagi guru yang mengajar diharapkan memberikan suatu strategi mengajar yang mampu meningkatkan konsep diri akademis siswa yang dapat dilakuakn antara lain, membuat siswa mendapat dukungan dari guru, membuat siswa merasa bertanggung jawab, membuat siswa merasa mampu, mengarahkan siswa untuk mengapai tujuan yang realitas, membuat siswa menilai diri secara realistis, serta mendorong siswa bangga dalam dirinya secara realistis.

Bagi pihak sekolah agar melakukan suatu pengajian ulang atas nilai kriteria ketuntasan minimum yang diperoleh siswa sehingga apa yang diperoleh siswa benar-benar merupakan

gambaran tingkat kemampuan yang dimilikinya bukan semata-mata pencapaian angka kriteria.

Serta Peneliti berharap dilakukan penelitian lebih lanjut guna lebih memperjelas mengenai pengaruh konsep diri akademis terhadap hasil belajar siswa serta instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep diri akademis dan hasil belajar dapat dimodifikasi lebih baik lagi agar memberikan pengaruh yang lebih signifikan antara konsep diri akademis dengan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan konsep diri akademis siswa, maka perlu adanya suatu penelitian lanjutan yang mampu memberikan sumbangsi dalam meningkatkan konsep diri akademis siswa.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dimana selain faktor konsep diri akademis masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut diharapkan dilakukan penelitian lanjutan tentang analisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldi, Irfan Prima, Yusmansyah, Ratna Widiastuti (2014). **Hubungan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Siswa**. Jurnal. Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. (Online) (<http://download.fortalgaua.org/article.php?article=315197&val=1571d&title=HUBUNGAN%20ANTARA%20KONSEP%20DIRI%20SISWA%20DENGAN%20HASIL%20BELAJAR%20SISWA>), dikunjungi 27 Februari 2017)
- Alwisol. (2011). **Psikologi Kepribadian** (edisi revisi). Malang : UMM Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Astuti, Ratna Dewi. (2014). **Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan 1 Yogyakarta**. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta
- (Online) (<Http://Repsitory.uny.ic.id>, dikunjungi 29 Maret 2017)
- Desmita. (2014). **Psikologi Perkembangan Peserta Didik**. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghufron, M. Nur & S, Risnawita Rini. (2016). **Teori-Teori Psikologi**. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hamdani. (2011). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Jihad, Asep&Haris, Abdul.(2013).**Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressido.
- Kuswana, Dadang. (2011). **Metode Penelitian Sosial**. Bandung : Pustaka Setia.
- Machmud, Renny. (2008). **Perbedaan Konsep Diri Akademis Ditinjau Dari Gaya Kelekatan Siswa**. Jurnal. Medan. Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara (Online) (<Http://Repsitory.usu.ic.id>, dikunjungi 29 Maret 2017)
- Nawawi, Hadari. (2015). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Samiroh & Muslimin, Zidni Immawan. (2015). **Hubungan Antara Konsep Diri Akademis dan Prilaku Menyontek Pada Siswa-siswi MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan**. Jurnal. Yogyakarta. UIN Sunan kalijaga (Online) (<Http://jurnalradenfatah.ac.id>, dikunjungi 29 Maret 2017)
- Slameto. (2013). **Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi**. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2005). **Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Sinar Baru Rosdakarya.
- Pudjijogyanti, Clara R. (1993). **Konsep Diri Dalam Pendidikan**. Jakarta : Arcan.
- Purwanto.(2011). **Evaluasi Hasil Belajar**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putri, Zuyyina Hasdilah. (2015). **Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil**

- Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Islam Bawari Pontianak.** Skripsi. Pontianak : FKIP.
- Sukardi. (2015). **Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya.** Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016a). **Metode Penelitian Pendidikan.** Bandung : Alfabeta.
- (2016b). **Statistika Untuk Penelitian.** Bandung : Alfabeta.
- Suryade, Sagita. (2014). **Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.** Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. (Online). (<http://repository.uin-suska.ac.id/5232/>, dikunjungi 7 Januari 2017)
- Syah, Muhibbin (2016). **Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.** Bandung : PT. Remaja Rosdakarya